

PELESTARIAN
BHINEKA TUNGGAL
IKA



BHINNEKA TUNGGAL IKA

Bhineka Tunggal Ika

- ▣ Arti Bhinneka Tunggal Ika adalah berbeda-beda tetapi satu jua yang berasal dari buku atau kitab sutasoma karangan Mpu Tantular / Empu Tantular.
- ▣ Secara mendalam Bhineka Tunggal Ika memiliki makna walaupun di Indonesia terdapat banyak suku, agama, ras, kesenian, adat, bahasa, dan lain sebagainya namun tetap satu kesatuan yang sebangsa dan setanah air.

- ▣ Jika diuraikan satu per satu, Bhineka berarti berbeda, Tunggal berarti satu, dan Ika berarti itu. Jadi dapat disimpulkan bahwa walaupun berbeda-beda, tapi pada hakekatnya satu.
- ▣ Dengan kata lain, seluruh perbedaan yang ada di Indonesia menuju tujuan yang satu atau sama, yaitu bangsa dan Negara Indonesia.

Sejarah Bhineka Tunggal Ika

- ▣ Awalnya, semboyan yang dijadikan semboyan resmi Negara Indonesia sangat panjang, yaitu Bhineka Tunggal Ika Tan Hana Dharmma Mangrwa. Semboyan Bhineka Tunggal Ika dikenal untuk pertama kalinya pada masa Majapahit era kepemimpinan Wisnuwardhana. Perumusan semboyan Bhineka Tunggal Ika ini dilakukan oleh Mpu Tantular dalam kitab Sutasoma.

- ▣ Berbicara mengenai lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia, lambang Garuda Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika ditetapkan secara resmi menjadi bagian dari Negara Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 pada 17 Oktober 1951 dan di-Undang-kan pada 28 Oktober 1951 sebagai Lambang Negara. Usaha pada masa Majapahit maupun pada masa pemerintahan Indonesia berlandaskan pada pandangan yang sama, yaitu pandangan mengenai semangat rasa persatuan, kesatuan dan kebersamaan sebagai modal dasar untuk menegakkan Negara.

Pentingnya Semboyan Bhineka Tunggal Ika

- ▣ Bhineka Tunggal Ika merupakan semboyan negara Indonesia sebagai dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia, dimana kita haruslah dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu hidup saling menghargai antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya tanpa memandang suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat, warna kulit dan lain-lain.

ARTI DAN MAKNA BHINEKA TUNGGAL IKA

▣ 1. Keberagaman Yang Bersatu

Bhineka Tunggal ika menggambarkan konsep bahwa meskipun Indonesia terdiri dari beragam suku, agama, ras, dan budaya, bangsa Indonesia tetap menjadi Kesatuan yang tidak terpisahkan.

▣ 2. Toleransi dan Saling menghormati

Semboyan Bhineka Tunggal Ika mengajarkan pentingnya nilai-nilai Toleransi, saling menghormati, dan hidup berdampingan dalam harmoni ditengah perbedaan.

3. Persatuan Dalam Perbedaan

Bhineka Tunggal Ika mengajarkan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam suku, agama, dan budaya, persatuan dan persaudaraan harus dijaga, itu merupakan tanggungjawab seluruh warga negara Indonesia

4. Kekayaan Budaya & Keunikan

Semua kekayaan budaya Indonesia merupakan warisan yang harus dijaga dan dipertahankan sebagai identitas Nasional

FUNGSI BHINEKA TUNGGAL IKA

1. Mempertahankan Kerukunan Nasional
2. Menghormati Perbedaan
3. Membangun Persatuan
4. Menghargai Keanekaragaman Budaya

Berikut ini beberapa penyebab lunturnya makna Bhineka Tunggal Ika, yaitu:

▣ 1. Diskriminasi

- ▣ Bahwa ada masa ketika istilah SARA (SUKU, RAS, AGAMA) demikian populer, merupakan pengakuan tidak langsung (sekurang-kurangnya) ada masa dimana terjadi diskriminasi ras-etnik di negeri ini.

▣ 2. Konflik

- ▣ Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri-ciri yang dibawa individu dalam suatu interaksi. perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya adalah menyangkut ciri fisik, kepandaian, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan, dan lain sebagainya.

Faktor-faktor penyebab terjadinya konflik antara lain:

- ▣ Perbedaan individu, yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan.
- ▣ Perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi-pribadi yang berbeda.
- ▣ Perbedaan kepentingan antara individu atau kelompok.
- ▣ Perubahan-perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat

▣ 3.Egoisme

- ▣ Egoisme merupakan motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan pandangan yang hanya menguntungkan diri sendiri. Egoisme berarti menempatkan diri di tengah satu tujuan serta tidak peduli dengan penderitaan orang lain, termasuk yang dicintainya atau yang dianggap sebagai teman dekat.

▣ 4. Hambatan Dari Dalam

- ▣ Bung Karno, sang proklamator, pernah berkata, “Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri.”

- ▣ Langkah Langkah untuk mengimplementasikan konsep Bhineka Tunggal Ika sebagai landasan multikulturalisme untuk mewujudkan Persatuan Bangsa:
 1. Perilaku Inklusif (memandang positif perbedaan yang ada/ tidak membedakan)
 2. Sikap Rukun dan Damai
 3. Musyawarah mencapai Mufakat
 4. Sikap Kasih sayang dan rela berkorban

Thank you...

